

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Syarifuddin (1993, hlm 4), Pendidikan Jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan, juga meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga di sekolah dasar sangat penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan Pendidikan Jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta sarana dan prasarana kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran.

Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian belajar siswa kondisi nyata di lapangan, media modifikasi pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan, hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Lutan (2001, hlm. 14-15).

tujuan mengatakan yang begitu luhur akan dicapai, secara sederhana pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak. Dan gerak melalui gerak, selain belajar dan didik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran,

dalam pendidikan jasmani anak akan diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu anak akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.

Di dalam Pendidikan Jasmani, sepak bola adalah salah satu materi ajar yang terdapat pada kurikulum yang sangat wajib untuk disampaikan diantaranya adalah cara berlari, melompat, menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan penjaga gawang.

Pada kenyataannya di Sekolah Dasar Negeri Ciboboko tidak tercapai ketuntasan belajar mengajar. Dalam perencanaan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sepak bola, namun tidak sesuai dengan apa yang sudah ada di RPP, hal tersebut mempengaruhi dalam pelaksanaan belajar mengajar dan media modifikasi sangat jarang dilakukan oleh guru khususnya materi ajar sepak bola gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sehingga siswa tidak dapat memahami atau mempraktikkan materi yang guru ajarkan karena kekurangan alat (bola) membuat pembelajaran sepak bola kurang maksimal, sehingga mempengaruhi pada hasil belajar mengajar. Seharusnya guru memodifikasi alat (bola) menggunakan benda-benda yang tidak terpakai seperti kain, plastik dan lain-lain karena permasalahan yang dihadapi SDN Ciboboko yaitu kekurangan alat (bola). Dengan melalui modifikasi bola pada permainan sepak bola dapat mengikuti pembelajaran yang tepat dan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa sesuai dengan RPP yang akan diajarkan oleh guru untuk meningkatkan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media modifikasi bola di kelas VI SDN Ciboboko Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

Dengan kekurangan alat atau bola membuat pembelajaran sepak bola kurang maksimal. Terutama pada *passing* kaki bagian dalam yang kaya akan teknik sehingga banyak permasalahan yang muncul di sini salah satunya adalah tidak tercapainya ketuntasan belajar mengajar.

Adapun data awal tes praktek *passing* kaki bagian dalam yang diperoleh bisa dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Awal Kemampuan Gerak Dasar *Passing Kaki Bagian*
Dalam

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	B T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alfi Badri	√			√				√		4	44		√
2	Cahyo. U	√			√				√		4	44		√
3	Cartika. P		√				√		√		7	78	√	
4	Cep. P	√			√			√			3	33		√
5	Cika. K	√			√			√			3	33		√
6	Euis. N		√			√				√	7	78	√	
7	Ina. L		√		√			√			4	44		√
8	Juliana. S	√				√			√		5	55		√
9	Karwan		√				√		√		7	78	√	
10	Lisna. M		√			√		√			5	55		√
11	Maemunah	√				√			√		5	55		√
12	Rian. H	√				√			√		4	44		√
13	Salym. S	√			√			√			3	33		√
14	Sumi. N	√			√			√			3	33		√
15	Teti. Y	√			√				√		4	44		√
16	Toto. I	√			√				√		4	44		√
17	Tuti. R		√		√			√			4	44		√
18	Uus. U	√				√		√			4	44		√
19	Rio. W		√			√				√	7	78	√	
20	Rere. R	√			√			√			3	33		√
21	Lianawati	√			√				√		4	44		√
22	Andre. R	√			√			√			3	33		√
23	Popy. P	√			√				√		4	44		√
Jumlah		1 6	7		14	7	2	11	10	2	101		4	19
Persentase %		7 0 %	30 %		61 %	30 %	9 %	48 %	43 %	9 %			17 %	83 %

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan 70

Skor ideal = 9

Kriteria penilaian:

Jika skor siswa ≥ 7 maka dikatakan lulus

Jika skor siswa ≤ 7 maka dikatakan tidak lulus

Yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagian berikut.

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pembangunan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Hal diatas sesuai dengan yang dicantumkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (2006, hlm,62).

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui modifikasi di kelas VI SD Negeri Ciboboko?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan melalui modifikasi pada siswa kelas VI SD Negeri Ciboboko?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui modifikasi di kelas VI SD Negeri Ciboboko?

d. Bagaimana peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui modifikasi di kelas VI SD Negeri Ciboboko?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian di SD Negeri Ciboboko ditemukan masalah gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam, dengan menggunakan modifikasi bola bisa meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui modifikasi bola di kelas VI SD Negeri Ciboboko.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana merencanakan pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media modifikasi pada siswa di kelas VI SD Negeri Ciboboko.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media modifikasi pada siswa di kelas VI SD Negeri Ciboboko.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media modifikasi pada siswa di kelas VI SD Negeri Ciboboko.
4. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media modifikasi pada siswa di kelas VI SD Negeri Ciboboko.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam melalui bola modifikasi.
- b. Diharapkan pada pembelajaran gerak dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui media pembelajaran bola modifikasi dapat membuat siswa antusias terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, senang dalam proses pembelajaran sehingga akan muncul pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat.

2. Bagi guru

- a. Dapat masukan bagi guru Pendidikan Jasmani sebagai solusi atau alternatif pembelajaran yang kurang berkembang atau monoton.
- b. Dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa meningkat pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran atau sebuah prestasi dalam Pendidikan Jasmani di sekolah dasar.

4. Bagi peneliti lembaga UPI

- a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

5. Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan perlombaan dalam pembelajaran sebagai tindakan.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam

pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam lebih lengkap. Di dalam Pendidikan Jasmani sepak bola adalah salah satu materi ajar yang terdapat pada kurikulum. Materi yang sudah terdapat pada kurikulum sangat wajib untuk disampaikan. Di dalam sepak bola yang tercantum pada kurikulum yang wajib diajarkan adalah cara berlari, melompat, menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan penjaga gawang. Tetapi dalam kenyataannya di lapangan bahwa sepak bola sangat kurang penyampaiannya. Ini dikarenakan kurangnya jam pembelajaran yang di berikan untuk materi sepak bola. Dengan kurangnya jam pembelajaran sepak bola di dalam kurikulum hal ini membuat pembelajaran sepak bola kurang maksimal. Terutama pada cara menendang bola atau *passing* kaki bagian dalam yang kaya akan teknik sehingga banyak permasalahan yang muncul disini salah satunya adalah tidak tercapainya ketuntasan belajar mengajar.

E. Batasan Istilah

1. Gerak Dasar *Passing*

Menurut Lutan (2001, hlm 21) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah bermain.

“Suatu *Passing* dapat ditujukan ke segala arah dari orang yang memberikan *passing*. Sering di dalam permainan seorang pemain hanya memusatkan perhatian ke arah depan tanpa menyadari bahwa ada teman satu tim di belakang atau di sampingnya”. (Mielke, 2007, hlm 24).

2. Kaki Bagian Dalam

Menurut Mielke (2007, hlm 20) kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itu terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik.

3. Sepak Bola

Menurut Hasanah (2009, hlm 1) Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sudah terkenal di masyarakat dunia. Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang murah dan dapat dilakukan oleh siapa pun dan di manapun.

4. Modifikasi Bola

Modifikasi dapat didefinisikan sebagai suatu upaya untuk mengubah sesuatu keadaan atau menyesuaikan dengan kondisi tertentu. Pada umumnya modifikasi diartikan sebagai tindakan untuk menampilkan sesuatu yang baru, menarik dan unik.
<http://www.bimbie.com/modifikasi-olahraga.htm>

F. Struktur Organisasi Skripsi

Tabel 1.2

BAB I Pendahuluan	BAB II Kajian Pustaka	BAB III Metode Penelitian	BAB IV Paparan Data dan Pembahasan	BAB V Kesimpulan dan Saran
A. Latar Belakang Penelitian B. Rumusan dan Pemecahan Masalah 1. Rumusan Masalah 2. Pemecahan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian 1. Bagi Siswa 2. Bagi Guru 3. Bagi Sekolah 4. Bagi Peneliti UPI 5. Bagi Peneliti Lain E. Batasan Istilah 1. Gerak Dasar <i>Passing</i> 2. Kaki Bagian Dalam F. Struktur Organisasi Skripsi	A. Kajian Teoritis 1. Hakikat Pendidikan Jasmani 2. Permainan Sepak Bola 3. <i>Passing</i> 4. Sejarah Sepak Bola B. Hasil Penelitian Yang Relevan C. Hipotesis Tindakan	A. Lokasi dan Waktu Penelitian B. Subjek Penelitian C. Metode dan Desain Penelitian 1. Metode 2. Desain D. Prosedur Penelitian 1. Tahap Perencanaan Tindakan 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan 3. Tahap Observasi 4. Tahap Analisis dan Refleksi E. Instrumen Penelitian F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data 1. Pengumpulan Data a. Kualitatif b. Kuantitatif 2. Analisis Data G. Validasi Data	A. Paparan Data B. Paparan Data Tindakan 1. Paparan Data Siklus 1 (Satu) a. Paparan Data Perencanaan Pembelajaran b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru dan Aktivitas Siswa c. Paparan Data Hasil Belajar d. Paparan Data analisis Refleksi 2. Paparan Data Tindakan Siklus 2 (Dua) 3. Paparan Data Tindakan Siklus 3 (Tiga) C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru D. Pembahasan	A. Kesimpulan B. Saran